



Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1,507606

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Juni 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6503/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
28 Mei 2008

AUM IDAMAN-A
USD 15,77 Juta

Total AUM IDAMAN
USD 16,45 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5%

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,12% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000061207

Kode Bloomberg
MANDODA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank
REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS A
30606307610

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 62,67 Triliun (per 30 Juni 2026).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau badan hukum Indonesia) : 80% - 100%
Pasar Uang** : 0% - 20%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
(**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Obligasi : 110,00%
Deposito : 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

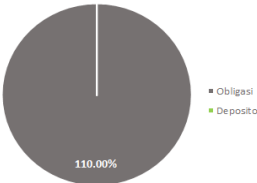
Komposisi Geografis*

Dalam Negeri : 0.00%
Luar Negeri : 100%

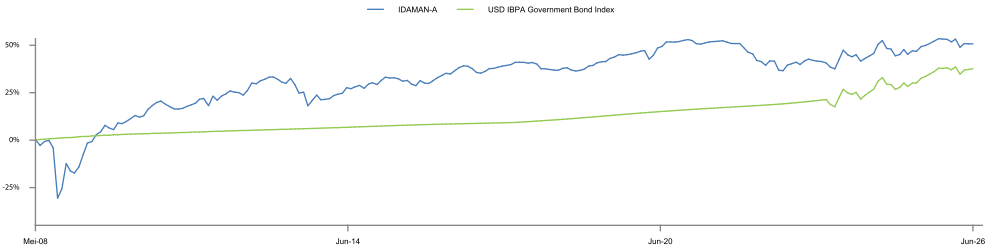
*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio

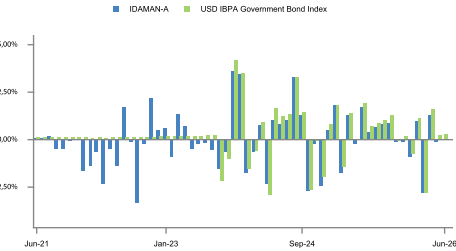


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

US455780CD62	Obligasi	5,41%
US455780CH76	Obligasi	5,20%
US455780DN36	Obligasi	8,05%
US71567RAK23	Obligasi	11,27%
US71567RAM88	Obligasi	6,99%
US71567RAS58	Obligasi	4,92%
US71567RAV87	Obligasi	11,74%
USY20721AJ83	Obligasi	6,62%
USY20721BE87	Obligasi	6,50%
USY20721BK48	Obligasi	5,74%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 Juni 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
IDAMAN-A	:	0,02%	1,22%	-1,55%	0,97%	6,42%	-0,80%	-1,55%	50,76%
Benchmark*	:	0,27%	2,09%	-0,36%	3,73%	13,87%	17,71%	-0,36%	37,60%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark sejak tanggal 26 Maret 2024 adalah USD IBPA Government
Sejak bulan September 2023 - 25 Maret 2024 Benchmarknya adalah 60% IBPA USD Government Bond Index + 40% TD USD 1M nett after tax (tax 20%)
Sejak bulan Oktober 2017 - Agustus 2023 Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan + 1%
Sejak bulan Mei 2008 - September 2017 Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan

Kinerja Bulan Tertinggi (Desember 2008) 17,96%
Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) -27,63%
Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,96% pada bulan Desember 2008 dan mencapai kinerja terendah -27,63% pada bulan Oktober 2008.

Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas A)



Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia pada bulan Juni 2026 melanjutkan tren kenaikan yield sejak Mei, didorong oleh pengetatan moneter domestik serta perubahan arah kebijakan global yang cenderung hawkish. Yield INDOGB10Y ditutup pada level 7.14% di akhir Juni (+43bps MoM dari 6.71% pada akhir Mei). Tekanan di pasar obligasi domestik masih dipengaruhi oleh tingginya tingkat imbal hasil SRBI yang ditawarkan oleh Bank Indonesia untuk menarik investor asing sekaligus menopang stabilitas nilai tukar rupiah. Berbeda dengan bulan Mei, kenaikan yield di bulan Juni terjadi di sepanjang kurva, seiring meningkatnya imbal hasil US Treasury, meskipun permintaan investor domestik, terutama perbankan dan institusi keuangan, tetap menjadi faktor penopang pasar obligasi domestik. Sentimen domestik bulan ini didominasi oleh dua kali kenaikan suku bunga Bank Indonesia. Keputusan yang paling mengejutkan pasar adalah kenaikan darurat di luar jadwal, yaitu pada RDG mingguan 9 Juni 2026, BI menaikkan BI Rate 25bps menjadi 5,50% saat rupiah sempat menembus Rp18.000 per USD. Kemudian, pada RDG 17–18 Juni, BI kembali menaikkan BI Rate 25bps menjadi 5,75% (deposit facility 4,75%, lending facility 6,50%). Dengan demikian, total pengetatan moneter mencapai 100bps sejak Mei 2026. Gubernur Perry Warjiyo menegaskan bahwa langkah kebijakan ini bersifat pro-stability dan pre-emptive untuk menjaga inflasi 2026–2027 dalam target 2,5% ±1%. Pasca Keputusan tersebut, nilai tukar rupiah menguat Kembali ke kisaran Rp17.730 per USD pada 17 Juni 2026. Dari sisi global, Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 3,50%–3,75%. Namun menyampaikan sinyal hawkish pada pertemuan perdana di bawah kepemimpinan Ketua Kevin Warsh. Median proyeksi suku bunga 2026 direvisi naik menjadi 3,80%, dan proyeksi inflasi PCE meningkat menjadi 3,60%, sehingga mengurangi ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat. Di tengah meningkatnya Risiko fiskal, kepemilikan asing di SBN turun ke level terendah dalam hampir dua dekade. Ke depan, kenaikan BI Rate dan tetap tingginya imbal hasil SRBI diharapkan dapat meningkatkan daya tarik asset rupiah dan menarik kembali aliran dana asing. Volatilitas pasar diperkirakan masih akan berlanjut hingga terdapat kepastian arah kebijakan The Fed dan nilai tukar rupiah yang lebih stabil.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

- INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
- Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
- Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
- Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
- Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
- Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.